

## ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi UE mengesahkan proposal *European Green Deal* yang diajukan oleh Komisi Eropa. Gagasan EGD telah dikembangkan oleh Komisi Eropa saat kerangka iklim dan lingkungan Eropa pada tahun 2013 hingga akhirnya diajukan oleh Komisi Eropa pada Desember 2019. Pembahasan skripsi ini menggabungkan teori neo-fungsionalisme, teori supranasionalisme, konsep *shared responsibility*, dan konsep globalisasi lingkungan untuk menggambarkan proses regionalisasi kebijakan lingkungan. Regionalisasi kebijakan lingkungan dalam kasus proposal EGD yang diajukan Komisi Eropa menunjukkan bahwa terdapat dua faktor yang melatarbelakangi pengesahan EGD, yaitu: dorongan internal dan tekanan eksternal. Dorongan internal yaitu perluasan integrasi negara-negara anggota UE yang menyebabkan efek lingkungan sehingga mendorong kekuasaan supranasional (supranasionalisme) UE untuk menyusun suatu kebijakan lingkungan terpadu. Tekanan eksternal yaitu adanya kecenderungan perubahan iklim global yang menyebabkan tanggung jawab bersama melalui Perjanjian Paris sehingga memberikan efek tekanan globalisasi lingkungan terhadap UE selaku pihak yang meratifikasi Perjanjian Paris. Beranjak dari kedua faktor tersebut, skripsi ini melihat EGD sebagai upaya kerja sama kolektif (*collective action*) menangani dampak perubahan iklim.

**Kata Kunci:** *European Green Deal* (EGD), Uni Eropa (UE), regionalisasi kebijakan lingkungan, supranasionalisme, globalisasi lingkungan, perubahan iklim.

## ABSTRACT

The thesis aims to find out the factors behind the European Union (EU) ratifying the European Green Deal (EGD) proposal that was submitted by European Commission. The EGD was developed by the Commission during the European Union climate and environment framework in 2013 until it was finally submitted by the Commission in December 2019. The discussion of this thesis combines neo-functionalism theory, supranationalism theory, shared responsibility concept, and environmental globalization concept to describe the process of regionalization of environmental policy. The regionalization of environmental policy, in the case of the EGD proposal submitted by European Commission, shows that there are two factors behind the ratification of the EGD, namely: internal impetus and external pressures. The internal impetus are the expansions of integration of EU's member states that causes environmental effects so as to encourage the supranational power of the EU to formulate an environmental policy. The external pressures is the tendency of global climate change to cause shared responsibility through the Paris Agreement thus exerting the effect of environmental globalization pressures on the EU as the party that ratified the Paris Agreement. From these two factors, this thesis sees EGD as a collective action effort to deal with the impacts of climate change.

**Keywords:** European Green Deal (EGD), European Union (EU), regionalization of environmental policy, supranationalism, environmental globalization, climate change.